



**UPAYA MEMBANGUN DOKUMENTASI DIGITAL ASET, BUDAYA, WISATA  
DAN PANGAN LOKAL GUNA MENUNJANG KEBERLANJUTAN DESA MANDIRI  
MISI KKN KEBANGSAAN 2024**

Zidna Fatha Nazhifa<sup>1</sup>, Nurhadi<sup>2</sup>, A'Baria<sup>3</sup>, Fitri Setya Amanda<sup>4</sup>, Nur Rohmah<sup>5</sup>, Bintang Eka  
Priyangga<sup>6</sup>, Muhammad Najib Shofy<sup>7</sup>, Moh Sayful Zuhri<sup>8</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Sebelas Maret

**Coresponding author: : zidnafatha@student.uns.ac.id, nurhadi@staff.uns.ac.id,  
baria@student.uns.ac.id, amandafitri@student.uns.ac.id ,  
nurrohmah@student.uns.ac.id bintangepyg@student.uns.ac.id  
najibshofi@staff.uns.ac.id mohsayifulzuhri@gmail.com**

**ABSTRAK**

*Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendokumentasikan aset, budaya, wisata, dan pangan lokal di Negeri Itawaka, Pulau Saparua, Maluku Tengah, melalui platform media sosial Instagram. Pendekatan digital dipilih untuk memperluas jangkauan promosi potensi lokal, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian budaya dan sumber daya alam. Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu survei potensi lokal, pelatihan desain grafis menggunakan Canva bagi pemuda-pemudi setempat, dan pengelolaan media sosial resmi Negeri Itawaka. Dampak dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya keterampilan masyarakat, terutama generasi muda, dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung promosi lokal secara mandiri. Selain itu, dokumentasi digital yang dihasilkan menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan keindahan alam, tradisi budaya, dan produk unggulan Negeri Itawaka kepada khalayak yang lebih luas. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan, baik dalam pelestarian budaya maupun pemberdayaan masyarakat, serta menjadi model untuk inisiatif serupa di daerah lain.*

**Kata kunci:** digitalisasi, pelestarian budaya, pemberdayaan masyarakat, promosi wisata, Negeri Itawaka

**Pendahuluan**

Provinsi Maluku terpilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN Kebangsaan XII tahun 2024, dengan tema "Memperkokoh Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Daerah Kepulauan". (Luneto, 2024) Dipilihnya Provinsi Maluku sebagai tuan rumah KKN Kebangsaan yang ke XII karena terdapat potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi desa-desa mandiri meskipun berada di wilayah kepulauan. Pendekatan ini mencakup bidang penghidupan masyarakat, pengembangan permukiman, dan aspek sosial budaya, seperti pendidikan dan ekonomi kreatif. (Kurnianingsih, et. al., 2022) Negeri Itawaka yang terletak di pulau Saparua, Kabupaten Maluku Tengah termasuk salah satu wilayah di Maluku yang menjadi sasaran KKN Kebangsaan. Sebagai bagian dari program ini, mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia akan terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut. (Luneto, 2024)

Maluku, meskipun terdiri dari banyak pulau, memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya yang luar biasa. Wilayah ini dikenal sebagai penghasil rempah-rempah seperti cengkeh



dan pala sejak zaman dahulu, yang menjadi daya tarik bagi bangsa-bangsa asing. (Rahman, 2019) Selain itu, kekayaan laut Maluku sangat melimpah, dengan potensi perikanan yang tinggi. Tradisi lokal seperti "sasi" diterapkan untuk menjaga kelestarian ekosistem laut dan pesisir, menunjukkan kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam. Budaya Maluku juga sangat beragam, mencakup adat istiadat, kepercayaan, seni, dan kebiasaan lainnya yang dijalani oleh masyarakat setempat. Dengan kekayaan alam dan budaya yang dimiliki, Maluku memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut, meskipun terdiri dari banyak pulau. (Persada, et.al. 2018)

Sumber daya alam yang melimpah dan keunikan budaya di wilayah Maluku adalah kekayaan luar biasa yang perlu dijaga dan dilestarikan. (Nanlohy, 2019) Salah satu strategi yang efektif selain dengan tetap menjaga dan melaksanakan tradisi, budaya, dan sumberdaya tersebut untuk melakukannya adalah dengan mendokumentasikan segala hal terkait secara menyeluruh, agar informasi ini tetap utuh dan mudah diakses oleh generasi muda, khususnya masyarakat Negeri Itawaka. (Sutrisno, 2019) Dengan pendokumentasian yang baik, nilai-nilai budaya dan potensi alam dapat diwariskan, tidak hanya sebagai kenangan, tetapi juga sebagai sumber inspirasi untuk masa depan. (Rohaeni & Emilda, 2024) Inilah yang mendorong penulis untuk merancang program yang bertujuan melestarikan budaya sekaligus memberdayakan masyarakat di daerah tersebut.

Sebagian daripada dokumentasi naskah dalam bentuk tulisan atau buku sebenarnya telah dilakukan oleh pihak kepengurusan Negeri Itawaka sebagai upaya untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya serta sejarahnya. (Leirissa, R. Z. 1985) Langkah ini menunjukkan kesadaran dan komitmen masyarakat setempat terhadap pentingnya mencatat kekayaan lokal dalam bentuk tertulis. Namun, kelemahan dari pendekatan ini adalah keterbatasan akses terhadap informasi tersebut, terutama bagi generasi muda dan pihak-pihak yang berada di luar wilayah negeri. (Oktavia & Frinaldi, 2024) Buku dan tulisan yang hanya tersedia secara fisik sering kali sulit dijangkau oleh masyarakat luas, apalagi di era digital seperti sekarang di mana informasi lebih banyak diakses melalui platform daring. (Mustari, 2023) Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pengelolaan dokumentasi, seperti digitalisasi arsip, agar informasi dapat diakses dengan lebih mudah dan menjangkau audiens yang lebih luas.

Sebagai salah satu langkah strategis, pendokumentasian digital dipilih karena diyakini mampu menjadi cara yang efektif untuk menjaga keberlanjutan pelestarian budaya dan sumber daya alam. (Fikri, et.al., 2024) Lebih dari sekadar metode dokumentasi, pendekatan ini dirancang agar dapat diajarkan oleh peserta KKN Kebangsaan kepada masyarakat Negeri Itawaka. Dengan demikian, keberlanjutan program ini tidak hanya berhenti saat peserta KKN Kebangsaan menyelesaikan masa tugasnya, tetapi terus berjalan hingga masyarakat setempat mampu mengelola, mengembangkan, dan memanfaatkan hasil dokumentasi tersebut secara mandiri. (Sulistiyorini, 2016) Program ini menekankan tidak hanya pada pencapaian hasil berupa dokumentasi digital, tetapi juga pada proses transfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat. (Simbolon et.al. 2024) Melalui pendekatan ini, masyarakat diharapkan memahami pentingnya melestarikan warisan budaya dan kekayaan alam mereka, sekaligus memperoleh kemampuan untuk melanjutkan dan mengembangkan upaya tersebut di masa depan.

Selain itu, pendokumentasian digital membuka peluang baru bagi masyarakat, seperti mempromosikan potensi lokal melalui platform digital, mendorong pengembangan sektor pariwisata berbasis budaya, hingga menciptakan peluang kolaborasi dengan berbagai pihak yang tertarik pada kekayaan budaya dan alam Negeri Itawaka. (Simbolon et.al. 2024) Dengan



cara ini, program ini tidak hanya mendukung pelestarian warisan lokal, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat. Melalui sinergi antara peserta KKN Kebangsaan dan masyarakat, program ini diharapkan menjadi fondasi untuk membangun ekosistem keberlanjutan yang kuat. Dengan masyarakat sebagai aktor utama, mereka akan mampu melestarikan, mengelola, dan mempromosikan kekayaan budaya dan alam yang dimiliki, sekaligus memperkenalkan potensi tersebut kepada dunia. (Luneto, 2024)

### **Metode**

Kegiatan KKN Kebangsaan pengabdian kepada masyarakat Negeri Itawaka, Saparua Timur Maluku Tengah dilakukan pada periode Juli - Agustus tahun 2025. Adapaun tahapan pertama kali yang dilakukan adalah survei disekitar Negeri Itawaka. Melalui survei kami melihat bagaimana potensi Negeri Itawaka dari segi potensi pariwisata, kebudayaan, sejarah maupun sumber daya lokal yang dapat dikembangkan. Dari sinilah kami mendapatkan banyak informasi dari warga setempat, kami mengajak mereka untuk *sharing* bagaimana sebenarnya upaya yang telah mereka lakukan sebelumnya untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki Negeri Itawaka.

Kegiatan selanjutnya adalah program pelatihan desain menggunakan Canva yang ditujukan khusus untuk pemuda-pemudi Negeri Itawaka. Program ini dirancang sebagai upaya pemberdayaan masyarakat agar dapat berperan aktif dalam melestarikan dan mempromosikan berbagai potensi yang dimiliki oleh negeri melalui media kreatif. (Pramudiana. et.al. 2024) Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan masyarakat pada dunia desain grafis sebagai salah satu bidang kreatif yang memiliki nilai tambah, baik secara personal maupun komunitas. Dengan keterampilan ini, diharapkan generasi muda Negeri Itawaka dapat menghasilkan konten visual yang menarik dan informatif, yang dapat digunakan untuk mendukung pelestarian budaya, mempromosikan potensi lokal, serta membuka peluang baru di era digital.

Bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan desain Canva, juga dilakukan pengembangan media sosial resmi Negeri Itawaka sebagai sarana promosi dan komunikasi digital. Langkah ini merupakan kelanjutan dari hasil survei yang dilakukan di kawasan Negeri Itawaka serta wawancara dengan masyarakat setempat, yang bertujuan untuk memahami kebutuhan, potensi, dan harapan mereka. Informasi yang diperoleh dari survei dan wawancara tersebut kemudian dirangkum dan disajikan melalui akun media sosial. Akun ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan aktivitas masyarakat, tetapi juga sebagai platform untuk mempromosikan keindahan alam, kearifan lokal, budaya, serta produk unggulan Negeri Itawaka. Dengan memanfaatkan media sosial, jangkauan informasi mengenai potensi negeri ini dapat lebih luas, menarik minat wisatawan, dan membuka peluang kolaborasi dengan berbagai pihak. (Siregar, et.al. 2024) Hal ini menjadi langkah strategis dalam memperkenalkan Negeri Itawaka ke dunia luar, sekaligus memperkuat identitasnya di era digital.

### **Hasil, Pembahasan, dan Dampak Pembahasan**

Dalam upaya membangun dokumentasi digital yang berkelanjutan, anggota KKN Kebangsaan di Negeri Itawaka menginisiasi program promosi wisata, sumber daya alam, dan kebudayaan lokal melalui platform Instagram. Program ini dirancang untuk memperkenalkan



potensi Negeri Itawaka kepada khalayak luas sekaligus melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan konten digital. Pelaksanaan program ini dilakukan melalui dua tahap utama. Tahap pertama adalah pelatihan desain menggunakan Canva. Tahap kedua adalah penyusunan pondasi awal konten instagram Negeri Itawaka yang selanjutnya dapat dikelola oleh pengurus Negeri setempat.

### **1. Pelatihan Design Canva Pemuda Pemudi Negeri Itawaka**

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 7-8 Agustus 2024 di Kantor Negeri Itawaka dan diikuti oleh 37 peserta. Dalam kegiatan ini, para peserta diperkenalkan pada berbagai fitur Canva dan diajak langsung mempraktikkan pembuatan desain grafis. Salah satu aktivitas yang dilakukan adalah membuat poster bertemakan semarak kemerdekaan 17 Agustus. Para peserta dengan antusias mengikuti setiap tahapan pelatihan hingga selesai, dan hasilnya, mereka mampu membuat poster sederhana secara mandiri. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan baru, tetapi juga membuka peluang bagi generasi muda Negeri Itawaka untuk berkontribusi lebih aktif dalam mempromosikan potensi dan budaya lokal melalui media visual.



Gambar 1. Pemberian Materi pada Pemuda Pemudi Negeri Itawaka

Sasaran utama program ini adalah pemuda-pemudi Negeri Itawaka yang diharapkan menjadi penggerak dalam mempromosikan dan melestarikan potensi lokal negeri mereka. Kegiatan diawali dengan sesi pengenalan mengenai pentingnya media digital dalam memperkenalkan budaya, wisata, dan produk lokal, di mana para peserta diajak untuk memahami bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mengangkat citra negeri. Selanjutnya, peserta diberikan pelatihan teknis mengenai penggunaan aplikasi Canva, dimulai dari dasar-dasar desain hingga pembuatan konten visual yang menarik dan informatif. Para peserta juga diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung pembuatan poster, infografis, dan konten lainnya yang relevan dengan potensi Negeri Itawaka. Setelah pelatihan, hasil karya peserta dipresentasikan dan didiskusikan bersama untuk memastikan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan promosi digital. Program ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membekali peserta dengan wawasan strategis agar mereka dapat melanjutkan pengelolaan akun media sosial Negeri Itawaka secara mandiri, menjadikan mereka motor penggerak keberlanjutan promosi digital negeri.



Gambar 2. Peserta Pelatihan Design Canva Pemuda Pemudi Negeri Itawaka

## 2. Pendokumentasian Aset Budaya, Wisata, dan Pangan Lokal Negeri Itawaka

Pelaksanaan program "Pendokumentasian Aset Budaya, Wisata, dan Pangan Lokal Negeri Itawaka" dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan seluruh anggota KKN Kebangsaan Negeri Itawaka dalam berbagai tahapan kegiatan. Langkah pertama dimulai dengan pencarian informasi mengenai budaya, tradisi, potensi wisata, dan produk pangan lokal Negeri Itawaka melalui survei langsung ke berbagai lokasi di wilayah tersebut. Para anggota secara aktif mengunjungi tokoh masyarakat, seperti Ketua Saniri, staf pemerintahan negeri, dan warga lokal, untuk melakukan wawancara dan menggali informasi mendalam.



Gambar 3. Wawancara Informasi Seputar Potensi Negeri Itawaka

Selanjutnya, data yang diperoleh diverifikasi dengan merujuk pada dokumen sejarah yang ada di Negeri Itawaka serta melalui diskusi lanjutan dengan tokoh-tokoh yang berkompeten. Selain itu, anggota KKN juga turut mendesain undangan kegiatan pelatihan dan pengenalan program sebagai bagian dari sosialisasi kepada masyarakat. Hasil informasi yang telah dikumpulkan kemudian diolah menjadi konten visual menarik yang akan dipublikasikan melalui akun Instagram resmi *@lensaitawaka*. Proses ini mencakup editing foto, perancangan desain menggunakan Canva, serta penyusunan narasi yang relevan agar informasi dapat tersampaikan dengan jelas dan menarik perhatian publik. Kolaborasi antara pengumpulan informasi dan kreativitas desain menjadi kunci keberhasilan program ini, dengan harapan dapat mengangkat potensi Negeri Itawaka ke kancah yang lebih luas.



Gambar 4, Pengerjaan Konten Media Sosial Instagram



Gambar 5. Penyerahan Secara Simbolis Media Sosial *lensaitawaka*

## Hasil

Tabel 1. Tingkat Keberhasilan Program

No	Uraian	Nilai	Capaian (%)
1	Pelatihan yang diberikan memberikan pengetahuan kepada pemuda pemudi Negeri Itawaka mengenai aplikasi design.	4,5	89
2	Pelatihan yang diberikan meningkatkan keterampilan pemuda pemudi Negeri Itawaka dalam merancang sebuah design.	3	50
3	Pembuatan sosial media instagran Negeri Itawaka berhasil menjadi platform untuk dokumentasi dan promosi digital,	4	80

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Secara praktis, pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman pemuda-pemudi Negeri Itawaka dalam menggunakan aplikasi desain, yang tercermin dari peningkatan keterampilan mereka dalam merancang desain. Selain itu, pembuatan akun media sosial Instagram untuk Negeri Itawaka juga berhasil menjadi platform yang efektif untuk dokumentasi dan promosi digital. Hasil ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan digital yang dapat diterapkan untuk keberlanjutan promosi dan pengelolaan potensi lokal negeri.



## **Dampak**

Keberjalanan program ini menghasilkan kesadaran masyarakat akan pentingnya strategi yang lebih tepat untuk pelestarian potensi yang ada di Negeri Itawaka. Tidak hanya itu, keterampilan masyarakat utamanya pemuda dan pemudi Negeri Itawaka juga sudah dilatih bersamaan dengan berjalannya program tersebut. Sehingga harapannya dapat memberikan dampak keberlanjutan untuk mempromosikan potensi lokal melalui platform digital.

## **Penutup**

Upaya membangun dokumentasi digital aset, budaya, wisata, dan pangan lokal melalui platform media sosial Instagram telah memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat Negeri Itawaka dalam hal alih teknologi dan pendokumentasian yang lebih efektif. Dengan adanya platform ini, berbagai potensi lokal dapat dikenalkan lebih luas, bukan hanya kepada masyarakat lokal, tetapi juga kepada audiens global. Selain itu, pelatihan yang diberikan kepada pemuda-pemudi Negeri Itawaka juga berperan penting dalam meningkatkan keterampilan digital mereka, yang nantinya akan mendukung keberlanjutan pengelolaan akun media sosial negeri secara mandiri. Program ini tidak hanya berhasil membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan konten digital, tetapi juga memperkuat peran mereka sebagai agen perubahan dalam mempromosikan dan melestarikan kekayaan budaya dan sumber daya alam Negeri Itawaka. Ke depan, diharapkan inisiatif ini dapat terus berlanjut dan berkembang, memberikan dampak positif bagi pengembangan daerah serta meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya melestarikan dan memanfaatkan potensi lokal melalui media digital.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh perangkat desa terkhusus Bapak Raja Wilhellem Alexander Wattimena selaku pemimpin Negeri Itawaka yang telah menerima dan mendukung secara penuh terkait program kerja yang telah direncanakan sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Bapak DR. RER.NAT. Nurhadi S.ANT., M.HUM yang telah membimbing kami selama kegiatan KKN Kebangsaan Universitas Sebelas Maret.

## **Referensi**

### **1. Buku**

Leirissa, R. Z. (1985). Ir. Martinus Putuhena: karya dan pengabdianya. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.

Mustari, M. (2023). Teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan. Gunung Djati Publishing Bandung.

Sutrisno, H. E. (2019). Budaya organisasi. Prenada Media.

### **2. Artikel dari Jurnal**



- Fikri, A., Febriani, F., Sipahutar, F. Y., Nadia, C., Ananta, L., Angel, A. M., ... & Fajar, M. P. (2024). PERKEMBANGAN SEJARAH DESA KUANTAN BABU: MENGUNGKAP ASAL USUL DAN TRADISI LOKAL. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 272-283.
- Nanlohy, H., Timisela, N., & Estradivari, E. (2019). Tradisi Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi Pulau Yamdena Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *PAPALELE (Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan)*, 3(2), 52-60.
- Oktavia, Y., & Frinaldi, A. (2024). Aplikasi Isumbarmambaco: Inovasi Budaya Kerja dalam Pelayanan Publik Berbasis Digital di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat. *Journal of Education Research*, 5(4), 5874-5885.
- Kurnianingsih, F., Samin, R., Akhyary, E., Valentina, A., Putri, R. A., & Mahadiansar, M. (2022). Pembinaan penguatan kapasitas kelembagaan perangkat desa di daerah pesisir. *Labkomsos FISIP UMRAH*.
- Rahman, F. (2019). Negeri Rempah-rempah” dari Masa Bersemi Hingga Gugurnya Kejayaan Rempah-rempah. *Patanjala*, 11(3), 291735.
- Rohaeni, A. J., & Emilda, N. (2024). PEWARISAN BUDAYA SEBAGAI SUMBER PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT ADAT MIDUANA KABUPATEN CIANJUR. *Jurnal Budaya Etnika*, 8(2), 211-226..
- Siregar, K. J., Lubis, G. D. U., Silalah, S. S., Nainggolan, L. R., Bangun, M. B., & Chairunisa, H. (2024). Potensi bahasa Indonesia dalam panggung global: Analisis peluang dan tantangan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 8857-8868.
- PRAMUDIANA, I. D., SUHERMAN, E., ROEKMINIATI, S., & WIDYAWATI, W. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Pada Wisata Sontoh Laut Asemrowo Kota Surabaya. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 4(2), 85-101
- Persada, N. P. R., Mangunjaya, F. M., & Tobing, I. S. (2018). Sasi sebagai budaya konservasi sumber daya alam di Kepulauan Maluku. *Ilmu Dan Budaya*, 41(59).
- Simbolon, S., Kurnia, Y., & Herijawati, E. (2024). Monograf Komprehensif Tradisi Ritual Budaya, Potensi Ekonomi, dan Penerapan Teknologi Informasi dalam Pelestarian Warisan Tionghoa melalui Perayaan Kwan Im Hud Couw pada Kota Tangerang. *RUBINSTEIN*, 3(1), 24-38



Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2016). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *SHARE: Social Work Journal*, 5(1).

**4. Internet (pilih yang identitasnya lengkap dan terpercaya)**

Luneto, C. 2018. *KKN Kebangsaan 2024 di Maluku*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian. (2024)